

## RENCANANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Dendeng
Kelas/Semester	: V (Lima)/ II (Dua)
Tema	: 8 (delapan) / Lingkungan sahabat kita
Sub Tema	: 1 (satu) / Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran Ke	: 6 (enam)
Alokasi Waktu	: 10 Menit

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca, siswa mampu mengidentifikasi keragaman sosial budaya dalam masyarakat.

### B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Doa dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. <b>(Orientasi)</b></li> <li>2. Guru bertanya jawab secara lisan dengan siswa tentang materi yang dipelajari sebelumnya <b>(Apersepsi)</b></li> <li>3. Guru menayangkan video permainan rangku alu dari manggarai NTT . kemudia bertanya jawab secara lisan dengan siswa tentang nama permainan yang ditampilkan, kemudian mengaitkan video dengan tujuan dan manfaat materi yang akan di pelajari dalam kehidupan sehari-hari. <b>(Motivasi)</b></li> </ol>	2 menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagikan teks bacaan dengan topik “<b>belajar toleransi dari permainan tradisional anak</b>” kepada empat kelompok belajar yaitu kelompok :Timor, Rote Sabu, dan Alor dan setiap kelompok mendapatkan 5 teks bacaan sesuai dengan jumlah anggota di setiap kelompok. <b>(literasi)</b></li> <li>2. Siswa diminta secara berkelompok menjawab pertanyaan sesuai isi teks dalam bentuk peta pikiran (<i>mind map</i>). Dengan bimbingan guru.<b>(menanya dan menalar)</b></li> <li>3. Pelaporan hasil diskusi oleh setiap kelompok(setiap anggota wajib melaporkan satu jawaban pertanyaan) dan kelompok yang lain menanggapi, tanpa dinilai segera/ secara langsung oleh guru (<i>brain storming</i>).<b>(mengkomunikasikan)</b></li> <li>4. Guru memimpin diskusi dan bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran secara umum.</li> <li>5. Siswa memajang hasil diskusi di papan pajangan.</li> <li>6. Siswa diminta untuk merefleksikan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait materi yang telah dipelajari <b>(Mandiri)</b></li> <li>7. Guru melakukan penilaian untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran .</li> <li>8. Pemberian tugas rumah dalam ”siswa diminta untuk menuliskan satu jenis permainan tradisional yang ada di lingkungan sekitar dan nilai-nilai yang terkandung</li> </ol>	6 menit


	dalam permainan tradisional tersebut.	
<b>Penutup</b>	Salam dan doa penutup,dipimpin oleh seorang siswa.	2 menit
<b>Refleksi guru</b>	Catatan-catatan /temuan guru berkaitan dengan masalah yang muncul dalam proses pembelajaran berkaitan dengan cara mengajar guru dan cara belajar siswa(kolom ini diisi setelah proses pembelajaran selesai)	

### C. Rubrik Penilaian

#### 1. Lembar pengamatan (nilai sikap)

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian				
		aktif	jujur	disiplin	T.jawab	Kerja sama

#### 2. Penilaian pengetahuan

MP	KD	Indikator	Level kognitif	Bentuk penilaian	Bentuk instrumen	Instrumen	Kunci jawaban	Skor
<b>PPKn</b>	3.3 menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat	disajikan gambar sekelompok anak dalam permainan tradisional, “rangku alu”peserta didik menjelaskan sikap yang dapat ditiru dalam gambar tersebut.	Penalaran	Tes tertulis	Uraian terbuka	 <p>Perhatikan gambar di atas!</p> <p>Tulislah nilai-nilai budaya yang terkandung dalam permainan tradisional rangku alu!</p>	Nilai kebersamaan, kejujuran, kerja sama,saling menghargai, demokrasi .	5
<b>Bindo</b>	3.8 Menguraikan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks non fiksi.	Disajikan satu paragraph teks tentang “permainan tradisional”peserta didik menjelaskan keberagaman dalam paragraph	penalaran	Tes tertulis	Uraian terbuka	<p><b>Perhatikan teks paragraph berikut!</b></p> <p>“Banyaknya permainan tradisional di Indonesia yang tidak hanya menyajikan keseruan tetapi juga kaya nilai-nilai. Misalnya di</p>	Keanekaragaman Permainan tradisonal merupakan salah satu aset budaya bangsa	5

		tersebut.				<p>Jawa ada permainan diklik oglak-aglik, di Sunda ada perepet jengkol dan sebagainya. Keragaman itu mengajarkan bagaimana kita toleran atas perbedaan. Jadi perbedaan bukan menjadi sesuatu hal yang harus diperdebatkan justru menjadi suatu keunggulan .</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tulislah ringkasan teks paragraph di atas !</li> </ul>	<p>yang ada di Indonesia, dalam permainan tradisional terkandung nilai toleransi</p>
--	--	-----------	--	--	--	---	--

$$\text{nilai} = \frac{\text{skorperolehan}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$

### 3. Penilaian ketrampilan

Muatan mata pelajaran	Kompetensi dasar	Indicator	Teknik penilaian	Keterangan
<b>Bahasa Indonesia</b>				
	4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks non fiksi	Siswa menuliskan dua paragraf teks non fiksi berdasarkan gambar permainan tradisional yang disajikan dengan tema toleransi.	produk	Penilaian di akhir pembelajaran untuk mengukur ketercapaian
<b>PPKn</b>				
<b>Indikator</b>	Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat	Disajikan teks bacaan siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan secara tertulis dan dilaporkan sesuai kelompok diskusi	Praktik (unjuk kerja)	Penilaian pada proses pembelajaran untuk mengukur ketercapaian (pada diskusi dan pelaporan hasil diskusi)

#### 1. Instrument penilaian ketrampilan (bahasa indonsia)

Perhatikan gambar di bawah in!



- Buatlah sebuah teks non fiksi yang bertemakan toleransi sebanyak dua paragraf sesuai dengan kegiatan yang terdapat pada gambar di atas!
- Kisi-kisi soal

Muatan pelajaran	Kompetensi dasar	indikator	Aspek
Bahasa Indonesia	4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks non fiksi	Isi yang relevan	1. Kesesuaian isi teks dengan tema 2. Isi teks menarik dan jelas 3. Isi mudah dipahami
		Organisasi yang sistematis	1. Susunan kalimat benar dan tepat 2. Keterkaitan antar kalimat 3. Keterkaitan antar paragraph
		Penggunaan bahasa yang baik dan benar	1. Penggunaan ejaan dan tta penulisan yang benar 2. Penggunaan tata bahasa 3. Penggunaan gaya bahasa

$$\text{nilai} = \frac{\text{skorperolehan}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$

#### Rubrik penilaian

MP	KD	Indicator	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
BI	4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks non fiksi	Isi yang relevan	Isi sesuai antara teks dengan tema isi tekns menarik dan mudah dipahami	Isi sesuai antara teks dengan tema isi tekns menarikmeskipun sulit dipahami	Isi sesuai antara teks dengan tema isi teks kurang menarik	Isi tidak santara teks dengan tema
		Organisasi yang sistematis	Susunan kalimat yang benar dan sesuai	Susunan kalimat benar dan ada keretrkaitan antar kalimat	Susunan kalimat yang benar dan tidak ada	Susunan kalimat tidak tepat dan tidak

			adanya keetrkaitan antar kalimat dan antar paragraf	tetapi tidak ada kesesuaian antar paragraf	keetrkaitan antar kalimat dan paragraf	sesuai
		Penggunaan bahasa yang baik dan benar	Penggunaan tata tulis, ejaan, tata bahasa dan gaya bahasa tepat	Penggunaan tata tulis, ejaan, tata bahasa dan gaya bahasa tidak sesuai	Penggunaan tata tulis, ejaan, tata bahasa sudah sesuai namun dan gaya bahasa tidak sesuai	Penggunaan tata tulis, ejaan, tata bahasa dan gaya bahasa tidak sesuai

### Rubrik Penilaian Ketrampilan PPKn

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah skor	Nilai
		Lafal	Intonasi	Penyampaian isi		

$$\text{nilai} = \frac{\text{skorperolehan}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$

#### D. Media pembelajaran

- ✓ Video permainan tradisional
- ✓ Proyektor

#### Lampiran -lampiran:

#### 4. Teks Bacaan

### BELAJAR TOLERANSI DARI PERMAINAN TRADISIONAL ANAK



Pada hari minggu 12 desember 2016, digelar festival permainan tradisional anak Indonesia di Taman Mini Indonesia Indah. Acara ini biasa digelar setiap tahun. Tujuan digelarnya acara ini adalah supaya anak Indonesia mengenal keberagaman lingkungan dan kebudayaannya. Saat ini anak-anak dibanjiri permainan digital melalui permainan alat-alat elektronika. Dengan permainan digital itu anak merasa tidak perlu bermain dengan teman sebayanya. Oleh karena itu permainan tradisional menjadi jurus ampuh agar anak-anak kembali kepada nilai-nilai kebersamaan. Hal tersebut setidaknya diutarakan Zaini Alif dari komunitas Hong saat di acara festival permainan tradisional anak Indonesia.

Zaini Alif mengatakan” permainan tradisional itu merupakan aset budaya bangsa yang sekarang mulai ditinggalkan karena munculnya *gadget* kita tidak antipasti pada *gadget* tetapi bagaimana tetapi bagaimana

menyeimbangkan *gadget* dengan permainan tradisional, karena permainan tradisional mengajarkan nilai, etika dan identitas budaya bangsa “

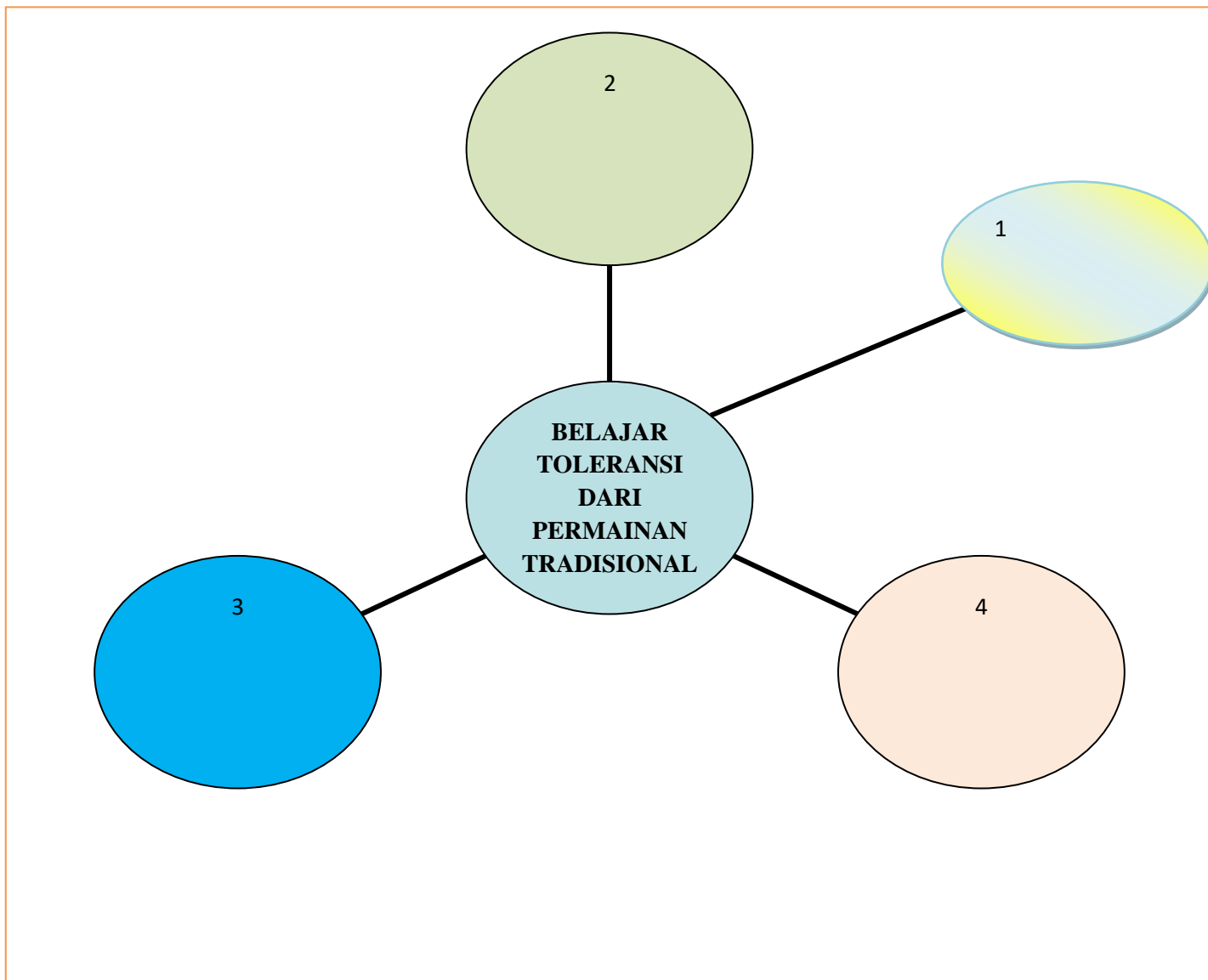
“Banyaknya permainan tradisional di Indonesia yang tidak hanya menyajikan keseruan tetapi juga kaya nilai-nilai. Misalnya di Jawa ada permainan diklik oglak-aglik, di Sunda ada perepet jengkol dan sebagainya. Keragaman itu mengajarkan bagaimana kita toleran atas perbedaan. Jadi perbedaan bukan menjadi sesuatu hal yang harus diperdebatkan justru menjadi suatu keunggulan “kata Zaini.

Anak-anak sekarang merupakan generasi emas, calon pemimpin bangsa masa di era 100 tahun Indonesia. Kita mengharapkan tiga puluh tahun lagi generasi ini adalah generasi yang dapat mengenali keragaman bangsa, bertoleransi serta menjaga dan melestarikan kebudayaan.

✓ **jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini secara berkelompok sesuai dengan teks bacaan di atas pada lembaran peta konsep yang sudah disiapkan dan laporkan di depan kelas selanjutnya akan ditanggapi oleh kelompok diskusi lainnya!**

1. Tulislah peristiwa pada teks” belajar toleransi dari permainan anak”!
2. Keragaman apa yang disebutkan pada teks?
3. Sikap apa yang dapat ditiru dari tek bacaan tersebut?
4. Tindakan apa yang sebaiknya kamu lakukan dalam upaya ikut melestarikan permainan tradisional?

#### Lembar Jawaban hasil diskusi



✓ **Kunci Jawaban**

1. Digelarnya festival permainan tradisional anak
2. Keberagaman berupa permainan tradisional

3. Melestrikan budaya dan toleran atas keberagaman budaya
4. Dengan melakukan permainan tersebut bersama teman dalam kehidupan sehari-hari pada saat bermain tiba.

✓ **Rangkuman materi**

- Indonesia kaya akan keberagaman budaya salah satunya adalah permainan tradisional, setiap daerah di Indonesia memiliki jenis permainan yang mengandung nilai sosial-budaya yang merupakan warisan nenek moyang yang wajib dilestarikan oleh generasi muda saat ini. Karena permainan tradisional saat semakin kurang diminati karena banyaknya aplikasi permainan interaktif elektronik yang sangat berdampak buruk bagi perkembangan sosial, fisik dan mental anak, misalnya
  - ✓ Adanya sikap tidak mau bersosialisasi/berhubungan dengan orang lain
  - ✓ Berdampak buruk pada kesehatan
  - ✓ Dan masih banyak dampak/akibat buruk lain yang ditimbulkan oleh permainan gadget yang berlebihan.
- permainan tradisional “rangku alu” yang merupakan salah satu contoh permainan tradisional yang berasal dari manggarai NTT, selain sikap toleran adapun nilai-nilai yang terkandung dalam permainan tradisional ini yaitu :
  - ✓ Nilai kesenangan/kegembiraan
  - ✓ Rasa berteman
  - ✓ Nilai keberanian
  - ✓ Nilai pendidikan
  - ✓ Rasa tanggung jawab
  - ✓ Nilai kebersamaan
  - ✓ Nilai kepatuhan
  - ✓ Nilai kejujuran
  - ✓ Melatih mengenal lingkungan.

**Kupang, 28 Juni 2021**  
**Calon pengajar praktik GP**

**Yana F.Taopan,S.Pd.M.Pd**  
**Nip:19798086 2010012023**